

# **SKRIPSI**

Laporan Landasan Konseptual Perancangan  
Periode 75 Semester Genap 2021/2022

## **AGROWISATA KELAKAI DI PALANGKARAYA**

Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan oleh:

**SYAHNA SASKIA**  
**1710812120023**

Kepada:

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR**

**Agrowisata Kelakai di Palangkaraya**

**oleh**

**Syahna Saskia (1710812120023)**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 27 April 2022 dan dinyatakan

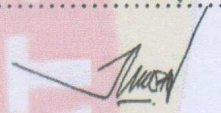
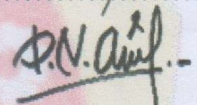
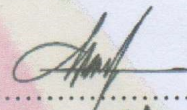
**LULUS**

**Komite Penguji :**

**Ketua** : **Mohammad Ibnu Sa'ud, S.T., M.Sc.**  
NIP 197811272006041002

**Anggota** : **Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.**  
NIP 198302222006042003

**Pembimbing** : **Dr. Irwan Yudha Hadinata, S.T., M.Sc.**  
**Utama** NIP 198607202019031011



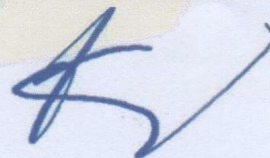
Banjarbaru, ..... 05 APR 2023 .....  
diketahui dan disahkan oleh:

**Wakil Dekan Bidang Akademik**  
**Fakultas Teknik ULM,**

**Koordinator Program Studi**  
**S-1 Arsitektur,**



**Dr. Mahmud, S.T., M.T.**  
NIP 197401071998021001



**Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.**  
NIP 198102102005011012

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah swt yang maha Esa atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Agrowisata Kelakai di Palangkaraya”. Tak lupa sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw., sebagai panutan kita para umat akhir zaman.

Tujuan penulisan laporan penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program S-1 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat. Penulisan dapat terselesaikan dalam waktu yang tepat ini juga terdiri atas banyak dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dari Ayahanda, orang tua penulis satu-satunya sekarang, yang selalu mendukung dan mendoakan penulis. Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada Almarhumah Ibunda yang selalu mendukung dan mendoakan penulis pada saat proses penggarapan skripsi ini sebelum beliau tiada.

Tidak lupa penulis juga haturkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr.Eng. Akbar Rahman, ST., MT., ketua Program Studi S1 Arsitektur ULM.
2. Bapak Ir. H. Pakhri Anhar, M.T.; Bapak Mohammad Ibnu Saud, M.Sc.; Ibu Dila Nadya Andini, M.Sc.; dan Ibu Prima Widia Wastuty, M.T., selaku Dosen Koordinator mata kuliah Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Irwan Yudha Hadinata selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu selama proses pembimbingan sehingga penulis dapat mencurahkan ide-ide cemerlang ke dalam laporan ini.
4. Seluruh dosen program studi Arsitektur yang selama ini telah mencurahkan berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
5. Salma Azzahra, adik satu-satunya penulis yang senantiasa menemani dan mendukung penulis selama penulisan laporan ini.
6. Teruntuk para *support system* penulis;
  - Mira Talitha Fitriana, kerabat terdekat penulis dari zaman penulis masih anak-anak hingga saat ini, dan yang bersedia memberikan pinjaman laptop pada masa pengerjaan pengantar skripsi, dan tak lupa juga memberikan dukungan penulis dari awal hingga akhir penulisan laporan skripsi ini,
  - Nurmelia Febrianty, kerabat terdekat penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini, dan yang juga bersedia memberikan pinjaman laptop untuk pengerjaan laporan penulisan, dan tak lupa juga memberikan dukungan penulis dari awal hingga akhir penulisan laporan skripsi ini,
  - Mima Azi Prawira, pendamping penulis yang bersedia menjadi partner bertukar pikiran dan menemani penulis secara fisik maupun jarak jauh serta memberi dukungan dan semangat kepada penulis setiap waktu semenjak awal pengantar skripsi hingga penulis telah menyelesaikan skripsi ini,
  - Dheani Fithriana, kerabat terdekat penulis yang selalu bersedia penulis repotkan

untuk kelancaran pengerjaan skripsi penulis hingga bersedia memberikan pinjaman laptop untuk penyelesaian laporan perancangan penulis.

- Nur Hikmah Hartati, kerabat terdekat penulis yang menjadi teman bertukar pikiran dan selalu memberikan dukungan kepada penulis,
  - Yulviera Sundari, kerabat terdekat penulis yang bersedia menemani secara fisik maupun jarak jauh pada saat penulis mengerjakan laporan ini dari awal hingga akhir,
  - Linda Dwi Pitriani, kerabat terdekat penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama pengerjaan laporan ini hingga akhir.
7. Seluruh kerabat dan teman-teman lainnya yang mendukung dan menyemangati penulis yang tidak sempat penulis sebutkan.

Penulis juga sangat berterima kasih kepada seluruh penulis-penulis lain yang telah mendukung penulis melalui jurnal-jurnal pengetahuan yang sangat mendukung riset penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan ini. Penulis juga menyadari bahwa laporan ini tidak jauh dari ketidaksempurnaan. Maka dari itu, penulis ucapkan terima kasih banyak atas kritik dan saran yang membangun agar penulis bisa mengevaluasi diri untuk kedepannya.

Banjarbaru, 2022

# AGROWISATA KELAKAI DI PALANGKARAYA

**Syahna Saskia**

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat  
syahnasaskia@gmail.com

## ABSTRAK

Kalimantan Tengah merupakan provinsi yang sangat banyak beragam ciri khas yang dimilikinya, salah satu ciri khas Kalimantan Tengah adalah olahan-olahan dari tanaman kelakai. Peminat jenis paku-pakuan ini pun cukup banyak. Selain itu, produsen olahan kelakai pun juga tidak sedikit. Namun, tak jarang masih banyak yang belum mengetahui kelakai sebagai ciri khas Kalimantan Tengah. Maka dari itu, Agrowisata Kelakai di Palangkaraya merupakan wujud solusi dari permasalahan tersebut, yaitu mengenalkan kelakai sebagai khas Kalimantan Tengah sekaligus wadah penyalur produsen olahan-olahan kelakai agar semakin memajukan UMKM khususnya di Kota Palangkaraya selaku ibukota provinsi Kalimantan Tengah.

Untuk mewujudkan tujuan desain, maka Agrowisata ini memiliki dua aspek tujuan, yaitu edukatif dan partisipatif, sebagai wujud memberikan pengetahuan kepada masyarakat disertai dengan tindakan nyata (partisipasi). Untuk mewujudkan rancangan dengan tujuan tersebut, maka diperlukan konsep Arsitektur Metafora sebagai pengenalan dan edukasi melalui suatu bentuk adaptasi.

Untuk mewujudkan rancangan agrowisata ini, maka dibutuhkan pengenalan bagi daerah kota Palangkaraya sendiri dimana sebagian besar tekstur tanah berjenis tanah gambut yang berarti memerlukan strategi khusus untuk melakukan pembangunan. Untuk mengatasi masalah ini, maka metode yang digunakan adalah pendekatan Arsitektur Ekologi. Arsitektur Ekologi merupakan pendekatan arsitektur yang mengusung pelestarian lingkungan tanpa merubah bentuk aslinya.

Untuk menggabungkan kedua prinsip diatas, maka desain Agrowisata ini menggunakan konsep Metafora-Ekologis dimana konsep ini merupakan perwujudan arsitektur metafora dan arsitektur ekologi yang bersinergi menjadi sebuah konsep dengan aspek visual dan aspek fungsi sebagai perwujudannya.

**Kata kunci: Agrowisata, Kelakai, Palangkaraya, Arsitektur Ekologi, Arsitektur Metafora, Konsep Metafora-Ekologis.**

## ABSTRACT

*Central Kalimantan is a province that has a lot of diverse characteristics, one of the characteristics of Central Kalimantan is the processed foods made from kelakai. There are many people who interested to this type of ferns. Beside that, there are also many manufacturers of the processed foods. However, not infrequently there are still many who don't know about kelakai as a characteristic of Central Kalimantan. Therefore, Kelakai Agrotourism in Palangkaraya is a form of solution to this problem, to introduce kelakai as a characteristic of Central Kalimantan and as a distribution platform for manufacturers of processed kelakai foods in order to further advance MSMEs, especially in Palangkaraya as the provincial capital of Central Kalimantan.*

*To realize the design goals, this Agrotourism has two aspects of objectives, they are educative and participatory, as a form of providing knowledge to the community accompanied by concrete actions (participation). To realize the design with this goal, it is necessary to use the concept of Metaphor Architecture as an introduction and education through a form of adaptation.*

*To realize this agrotourism design, an introduction is needed for the Palangkaraya area where most of the soil texture here is of peat soil type, which means it requires a special strategy for development. To solve this problem, the method that can be used is the Ecological Architecture*

*approach. Ecological Architecture is an architectural approach that promotes environmental preservation without changing its original form.*

*To combine the two principles above, this Agrotourism design uses the Metaphor-Ecological concept where this concept is a form of metaphoric architecture and ecological architecture that synergizes into a concept with visual and functional aspects as it's embodiment.*

*Keywords: Agrotourism, Kelakai, Palangkaraya, Ecological Architecture, Metaphor Architecture, Metaphor-Ecological Concepts.*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
ABSTRAK.....	5
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR GAMBAR.....	10
DAFTAR TABEL.....	14
DAFTAR DIAGRAM.....	15
BAB I.....	16
PENDAHULUAN.....	16
1.1. Latar Belakang.....	16
1.2. Permasalahan Arsitektural.....	22
1.3. Tujuan Rancangan.....	22
1.4. Metode Perancangan.....	22
1.5. Kerangka Alur Pikir.....	24
1.6. Keaslian Penulisan.....	25
BAB II.....	26
TINJAUAN PUSTAKA.....	26
2.1. Tinjauan Umum.....	26
2.1.1. Definisi Pariwisata.....	26
2.1.2. Unsur Pariwisata.....	27
2.1.3. Jenis Pariwisata.....	31
2.1.4. Definisi Agrowisata.....	38
2.1.5. Prinsip Agrowisata.....	39
2.1.6. Fungsi Kawasan Agrowisata.....	39
2.1.7. Persyaratan Kawasan Agrowisata.....	40
2.1.8. Definisi Kelakai.....	40
2.1.9. Tempat dan Cara Hidup Kelakai.....	41
2.1.10. Klasifikasi, Kandungan dan Manfaat Kelakai.....	42
2.1.11. Potensi Olahan Kelakai.....	44
2.1.12. Definisi Agrowisata Kelakai.....	45
2.2. Tinjauan Arsitektural.....	46
2.2.1. Definisi Arsitektur Ekologi.....	46
2.2.2. Prinsip-Prinsip Arsitektur Ekologi.....	47

2.2.3.	Elemen Bentuk Arsitektur Ekologi .....	47
2.2.4.	Penerapan Aspek Edukatif dan Partisipatif melalui Prinsip Arsitektur Ekologi.....	52
2.2.5.	Definisi Konsep Arsitektur Metafora Ekologis .....	53
2.2.6.	Prinsip dan Manfaat Penerapan Konsep Arsitektur Metafora.....	53
2.2.7.	Penerapan Konsep Arsitektur Metafora Ekologis melalui Morfologi Kelakai.....	54
2.3.	Studi Kasus.....	56
2.3.1.	Agrowisata Abian Salak Karangasem, Bali.....	56
2.3.2.	Agrowisata Sayur Organik di Kota Metro, Lampung.....	57
2.3.3.	Agrowisata Manasa di Palangkaraya.....	57
2.3.4.	Kesimpulan Studi Kasus.....	59
BAB III.....		61
ANALISIS .....		61
3.1. Lokasi.....		61
3.1.1. Analisis Lokasi.....		61
3.1.2. Kondisi Iklim .....		62
3.1.3. Potensi Site .....		62
3.2. Analisis Site.....		67
3.2.1. Rencana dan Ukuran Site.....		67
3.2.2. Analisis Matahari.....		69
3.2.3. Analisis Angin .....		72
3.2.4. Analisis View .....		74
3.2.5. Analisis Topografi.....		76
3.2.6. Analisis Akses dan Pencapaian.....		78
3.2.7. Analisis Fungsi Lahan.....		79
3.2.8. Analisis Zona Kegiatan.....		82
3.2.9. Analisis Zona Pertanian.....		86
3.2.10. Analisis Parkir dan Sirkulasi.....		88
3.3. Analisis Fungsi.....		93
3.3.1. Analisis Pelaku, Aktivitas dan Kebutuhan Ruang .....		94
3.3.2. Analisis Sifat dan Syarat Ruang.....		99
3.3.3. Organisasi Ruang.....		103
3.3.4. Analisis Besaran Ruang dan Sirkulasi.....		107
3.3.5. Analisis Pengelompokan Zona Ruang.....		115
3.3.6. Zoning .....		116
3.4. Ruang dan Bentuk.....		118



3.4.1. Analisis Bentuk, Struktur dan Material.....	118
3.4.2. Analisis Utilitas .....	120
BAB IV.....	121
KONSEP PERANCANGAN.....	121
4.1. Konsep Programatik.....	121
4.2. Konsep Perancangan.....	122
4.2.1. Konsep Zonasi .....	122
4.2.2. Konsep Bentuk, Struktur dan Material.....	123
4.2.3. Konsep Aktivitas.....	124
4.2.4. Konsep Sirkulasi.....	124
4.2.5. Konsep Utilitas .....	125
4.3. Rancangan Awal.....	126
BAB V .....	132
KESIMPULAN.....	132
DAFTAR PUSTAKA .....	133
LAMPIRAN .....	138
BIODATA .....	146

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. Kelapa sawit yang doyong akibat rendahnya daya menahan beban pada tanah gambut</i>	17
<i>Gambar 2. Peta Sebaran Lahan Gambut di Pulau Kalimantan</i>	18
<i>Gambar 3. Sayur Kelakai di pinggiran Jalan Mahir Mahar, Palangkaraya</i>	19
<i>Gambar 4. Pohon karet dan kelapa sawit sebagai inang dari kelakai</i>	20
<i>Gambar 5. Kerangka Alur Pikir</i>	24
<i>Gambar 6. Wisata Pura Ulun Danu Bratan Bedugul, Bali</i>	26
<i>Gambar 7. Wisata Eling Bening, Semarang, Jawa Tengah</i>	27
<i>Gambar 8. Wisata Budaya di Yogyakarta</i>	32
<i>Gambar 9. Pemandian air panas di Ciater, Jawa Barat</i>	32
<i>Gambar 10. Event Jogja International Heritage Walk yang diselenggarakan di Yogyakarta</i>	33
<i>Gambar 11. Wisata Komersial di Pekan Raya Jakarta</i>	33
<i>Gambar 12. Wisata Industri di Pabrik Dua Kelinci</i>	33
<i>Gambar 13. Wisata Politik di Tasikmalaya</i>	34
<i>Gambar 14. Wisata Konvensi dan Pameran (MICE) di Bali</i>	34
<i>Gambar 15. Rumah Singgah Lansia di Banyuwangi</i>	35
<i>Gambar 16. Agrowisata Banyuwangi</i>	35
<i>Gambar 17. Wisata maritim Raja Ampat di Papua</i>	36
<i>Gambar 18. Taman Nasional Tanjung Puting, Kalimantan Tengah</i>	36
<i>Gambar 19. Wisata berburu Cikidang Hunting Resort</i>	37
<i>Gambar 20. Wisata bulan madu di Bali</i>	37
<i>Gambar 21. Wisata ziarah Sekumpul, Martapura</i>	38
<i>Gambar 22. Agrowisata Kopeng Gunungsari, Semarang, Jawa Tengah</i>	38
<i>Gambar 23. Kelakai yang sudah dipetik dan siap dijual</i>	41
<i>Gambar 24. Seorang warga sedang memetik Kelakai di pinggiran Kota Palangkaraya</i>	42
<i>Gambar 25. Pepohonan sebagai inang dari kelakai</i>	42
<i>Gambar 26. Kelakai hijau</i>	43
<i>Gambar 27. Kelakai merah</i>	43
<i>Gambar 28. Proses pembuatan keripik kelakai di PKBM Darus Sa'adah Kota Palangkaraya</i>	44
<i>Gambar 29. Proses penggorengan keripik kelakai di PKBM Darus Sa'adah Kota Palangkaraya</i>	44
<i>Gambar 30. Agrowisata Situ Bolang di Indramayu</i>	46
<i>Gambar 31. Rumah kayu</i>	48
<i>Gambar 32. Rumah bambu</i>	49
<i>Gambar 33. Rumah kaca</i>	49
<i>Gambar 34. Rangka atap baja ringan</i>	50
<i>Gambar 35. Bangunan dengan lebih banyak bukaan</i>	50
<i>Gambar 36. Bangunan dengan lebih banyak bukaan</i>	51
<i>Gambar 37. Sistem panel surya</i>	51
<i>Gambar 38. Bangunan berstruktur panggung</i>	52
<i>Gambar 39. Morfologi tumbuhan berbiji</i>	54
<i>Gambar 40. Morfologi lumut</i>	55
<i>Gambar 41. Morfologi tumbuhan paku</i>	55
<i>Gambar 42. Morfologi kelakai bagian atas</i>	55
<i>Gambar 43. Ilustrasi rancangan Agrowisata Kelakai dalam konsep metafora</i>	56

<i>Gambar 44. Agrowisata Abian Salak, Bali.....</i>	<i>56</i>
<i>Gambar 45. Agrowisata sayur organik Karang Rejo, Kota Metro, Lampung.....</i>	<i>57</i>
<i>Gambar 46. Kawasan Agrowisata Manasa Palangkaraya.....</i>	<i>58</i>
<i>Gambar 47. Kawasan Agrowisata Manasa Palangkaraya.....</i>	<i>58</i>
<i>Gambar 48. Kawasan Agrowisata Manasa Palangkaraya.....</i>	<i>58</i>
<i>Gambar 49. Kawasan Agrowisata Manasa Palangkaraya.....</i>	<i>59</i>
<i>Gambar 50. Peta Kota Palangkaraya.....</i>	<i>61</i>
<i>Gambar 51. Alternatif Site.....</i>	<i>63</i>
<i>Gambar 52. Alternatif Site 1,2, dan 3.....</i>	<i>63</i>
<i>Gambar 53. Akses keluar alternatif site 4.....</i>	<i>64</i>
<i>Gambar 54. Akses masuk alternatif site 4.....</i>	<i>64</i>
<i>Gambar 55. Alternatif site 5.....</i>	<i>65</i>
<i>Gambar 56. Alternatif site 6.....</i>	<i>66</i>
<i>Gambar 58. Batas-batas site.....</i>	<i>67</i>
<i>Gambar 59. Situasi sekitar site.....</i>	<i>68</i>
<i>Gambar 60. Analisis matahari.....</i>	<i>69</i>
<i>Gambar 61. Analisis matahari.....</i>	<i>70</i>
<i>Gambar 62. Analisis matahari.....</i>	<i>71</i>
<i>Gambar 63. Alternatif analisis matahari.....</i>	<i>71</i>
<i>Gambar 64. Output analisis matahari.....</i>	<i>72</i>
<i>Gambar 65. Analisis angin.....</i>	<i>72</i>
<i>Gambar 66. Alternatif analisis angin.....</i>	<i>73</i>
<i>Gambar 67. Alternatif analisis angin.....</i>	<i>73</i>
<i>Gambar 68. Output analisis angin.....</i>	<i>74</i>
<i>Gambar 69. Analisis view.....</i>	<i>75</i>
<i>Gambar 70. Output analisis view.....</i>	<i>75</i>
<i>Gambar 71. Topografi site.....</i>	<i>76</i>
<i>Gambar 72. Analisis Topografi.....</i>	<i>77</i>
<i>Gambar 73. Output analisis topografi.....</i>	<i>77</i>
<i>Gambar 74. Analisis akses dan pencapaian.....</i>	<i>78</i>
<i>Gambar 75. Alternatif analisis akses dan pencapaian.....</i>	<i>78</i>
<i>Gambar 76. Output analisis akses dan pencapaian.....</i>	<i>79</i>
<i>Gambar 77. Analisis fungsi lahan.....</i>	<i>80</i>
<i>Gambar 78. Alternatif analisis fungsi lahan.....</i>	<i>80</i>
<i>Gambar 79. Alternatif analisis fungsi lahan.....</i>	<i>81</i>
<i>Gambar 80. Output analisis fungsi lahan.....</i>	<i>81</i>
<i>Gambar 81. Analisis zona kegiatan.....</i>	<i>82</i>
<i>Gambar 82. Alternatif analisis zona kegiatan.....</i>	<i>83</i>
<i>Gambar 83. Alternatif analisis zona kegiatan.....</i>	<i>83</i>
<i>Gambar 84. Output analisis zona kegiatan.....</i>	<i>84</i>
<i>Gambar 85. Alternatif analisis zona kegiatan.....</i>	<i>84</i>
<i>Gambar 86. Alternatif analisis zona kegiatan.....</i>	<i>85</i>
<i>Gambar 87. Output analisis zona kegiatan.....</i>	<i>85</i>
<i>Gambar 88. Analisis zona pertanian.....</i>	<i>86</i>
<i>Gambar 89. Alternatif analisis zona pertanian.....</i>	<i>86</i>
<i>Gambar 90. Alternatif analisis zona pertanian.....</i>	<i>87</i>
<i>Gambar 91. Output analisis zona pertanian.....</i>	<i>88</i>

<i>Gambar 92. Analisis zona transisi .....</i>	88
<i>Gambar 93. Alternatif analisis zona transisi .....</i>	89
<i>Gambar 94. Alternatif analisis zona transisi .....</i>	89
<i>Gambar 95. Alternatif analisis zona transisi .....</i>	90
<i>Gambar 96. Output analisis zona transisi.....</i>	91
<i>Gambar 97. Alternatif analisis lahan parkir.....</i>	91
<i>Gambar 98. Alternatif analisis lahan parkir.....</i>	92
<i>Gambar 99. Output analisis lahan parkir .....</i>	93
<i>Gambar 100. Output analisis parkir dan sirkulasi .....</i>	93
<i>Gambar 102. Organisasi ruang galeri dan menara pandang.....</i>	103
<i>Gambar 103. Organisasi ruang mess karyawan.....</i>	104
<i>Gambar 104. Organisasi ruang area parkir.....</i>	104
<i>Gambar 105. Organisasi ruang penginapan.....</i>	104
<i>Gambar 106. Organisasi ruang bangunan pertanian .....</i>	105
<i>Gambar 107. Organisasi ruang pusat kesehatan .....</i>	105
<i>Gambar 108. Organisasi ruang restoran dan cafe.....</i>	105
<i>Gambar 109. Organisasi ruang bangunan pengelola .....</i>	106
<i>Gambar 110. Organisasi ruang RTH dan area petik kelakai.....</i>	106
<i>Gambar 111. Organisasi ruang bangunan teknisi.....</i>	106
<i>Gambar 112. Organisasi ruang area transisi .....</i>	107
<i>Gambar 113. Organisasi ruang area workshop .....</i>	107
<i>Gambar 114. Zoning agrowisata .....</i>	116
<i>Gambar 115. Zoning zona ekologis.....</i>	116
<i>Gambar 116. Zoning zona pengelola.....</i>	116
<i>Gambar 117. Zoning zona publik.....</i>	117
<i>Gambar 118. Zoning zona transisi .....</i>	117
<i>Gambar 119. Analisis bentuk, struktur dan material.....</i>	118
<i>Gambar 120. Analisis detail dan sirkulasi site .....</i>	119
<i>Gambar 121. Analisis utilitas .....</i>	120
<i>Gambar 122. Konsep programatik.....</i>	121
<i>Gambar 123. Konsep programatik.....</i>	122
<i>Gambar 124. Konsep zonasi.....</i>	122
<i>Gambar 125. Konsep bentuk, struktur dan material.....</i>	123
<i>Gambar 126. Konsep bentuk, struktur, dan material.....</i>	123
<i>Gambar 127. Konsep aktivitas .....</i>	124
<i>Gambar 128. Konsep sirkulasi.....</i>	124
<i>Gambar 129. Konsep sirkulasi.....</i>	125
<i>Gambar 130. Konsep utilitas .....</i>	125
<i>Gambar 131. Jalur pejalan kaki.....</i>	126
<i>Gambar 132. Area parkir pengunjung .....</i>	126
<i>Gambar 133. Perspektif alur sirkulasi .....</i>	126
<i>Gambar 134. Entrance kawasan agrowisata .....</i>	127
<i>Gambar 135. Signage entrance kawasan agrowisata .....</i>	127
<i>Gambar 136. Gazebo.....</i>	127
<i>Gambar 137. Galeri .....</i>	128
<i>Gambar 138. Interior galeri.....</i>	128
<i>Gambar 139. Area toko oleh-oleh .....</i>	128

<i>Gambar 140. Area workshop</i> .....	129
<i>Gambar 141. Area workshop</i> .....	129
<i>Gambar 142. Area guest house dan menara pandang</i> .....	129
<i>Gambar 143. Area guest house</i> .....	130
<i>Gambar 144. Area pengelola</i> .....	130
<i>Gambar 145. Area petik kelakai</i> .....	130
<i>Gambar 146. Rancangan awal agrowisata</i> .....	131

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan gambut topogen dan gambut ombrogen .....	16
Tabel 2. Keaslian Penulisan .....	25
Tabel 3. Klasifikasi ilmiah kelakai .....	40
Tabel 4. Kandungan dan manfaat kelakai merah .....	43
Tabel 5. Analisis biaya usaha keripik kelakai Imur selama satu periode (Rp/bulan) .....	45
Tabel 6. Kesimpulan tiga aspek tujuan rencana desain Agrowisata Kelakai di Palangkaraya .....	53
Tabel 7. Perbandingan studi kasus .....	60
Tabel 8. Pengamatan unsur iklim menurut bulan di Stasiun Meteorologi Kelas I Tjilik Riwut, Palangkaraya, tahun 2020.....	62
Tabel 9. Potensi site .....	66
Tabel 10. Alternatif analisis angin .....	74
Tabel 11. Alternatif analisis akses dan pencapaian.....	79
Tabel 12. Pembagian zona .....	79
Tabel 13. Alternatif analisis fungsi lahan .....	81
Tabel 14. Pembagian zona .....	82
Tabel 15. Alternatif analisis zona kegiatan .....	83
Tabel 16. Alternatif analisis zona kegiatan .....	85
Tabel 17. Alternatif analisis zona pertanian .....	87
Tabel 18. Alternatif analisis zona transisi .....	90
Tabel 19. Alternatif analisis zona parkir .....	92
Tabel 20. Analisis pelaku, aktivitas dan kebutuhan ruang .....	99
Tabel 21. Analisis sifat ruang .....	101
Tabel 22. Analisis syarat ruang .....	103
Tabel 23. Besaran ruang .....	111
Tabel 24. Besar sirkulasi .....	112
Tabel 25. Besaran ruang .....	114
Tabel 26. Total kebutuhan bangunan dan lahan.....	114
Tabel 27. Pengelompokan zona ruang .....	115
Tabel 28. Pengelompokan zona ruang .....	115
Tabel 29. Karakteristik fisik tanah gambut.....	139
Tabel 30. Luas Lahan Gambut di Indonesia dari Berbagai Sumber dan Tahun Pemetaan .....	139
Tabel 31. Lahan Gambut di Sumatera, Kalimantan, dan Papua pada Tahun 2011 .....	140
Tabel 32. Berbagai Jenis Tanaman yang Berpotensi Tumbuh di Lahan Gambut.....	140
Tabel 33. Perkembangan Kontribusi PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Atas Dasar Harga Konstan Subsektor Pertanian (%) Provinsi Kalimantan Tengah, 2013-2017 .....	141
Tabel 34. Tumbuhan di daerah rawa yang dimanfaatkan sebagai sayur organik oleh masyarakat daerah Kalimantan Tengah.....	142

## DAFTAR DIAGRAM

<i>Diagram 1. Tingkat Minat Masyarakat Kalteng terhadap Olahan Kelakai.....</i>	<i>142</i>
<i>Diagram 2. Pengetahuan Masyarakat Kalimantan Tengah bahwa Kelakai adalah Salah Satu Sayur Organik khas Kalimantan Tengah .....</i>	<i>142</i>
<i>Diagram 3. Masyarakat Kalimantan Tengah dalam Mengonsumsi Olahan Kelakai .....</i>	<i>143</i>
<i>Diagram 4. Pengetahuan Masyarakat Kalimantan Tengah tentang Jenis Olahan Kelakai.....</i>	<i>143</i>